

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Perkembangan dunia pendidikan saat ini semakin meningkat. Perubahan-perubahan yang terjadi dalam era globalisasi menuntut manusia menjadi motor penggerak di setiap lini kehidupan. Peningkatan sumber daya manusia merupakan langkah penting yang harus ditempuh salah satu cara untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia adalah dengan meningkatkan mutu pendidikan sebagai sarana dalam pencerdasan manusia tersebut. Pendidikan merupakan proses yang sangat menentukan dalam pencapaian kualitas terbaik sumber daya manusia karena cukup di sadari bahwa kemajuan masyarakat dapat dilihat dari perkembangan pendidikan. Pendidikan bertujuan untuk mencerdaskan anak bangsa, sesuai dengan salah satu tujuan pendidikan nasional yang termuat dalam pembukaan UUD 1945 yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa.

Pada dasarnya semua guru menginginkan agar kompetensi dapat tercapai dalam setiap proses pembelajaran. Apabila ingin meningkatkan hasil belajar, tentunya tidak akan terlepas dari upaya peningkatan kualitas pembelajaran. Keberhasilan siswa mencapai hasil belajar yang baik dapat dipengaruhi beberapa faktor yaitu tingkat kecerdasan siswa yang baik, pelajaran yang sesuai bakat yang di miliki, ada minat dan perhatian yang tinggi terhadap pelajaran, cara belajar siswa yang baik, serta strategi pembelajaran variatif yang di kembangkan guru.

Pendidikan berkaitan erat pada proses belajar yang dilakukan di sekolah, dan asumsi sampai sekarang bahwa guru sebagai sentral pendidikan, berarti guru di

tuntut mampu menyalurkan ilmunya terhadap peserta didik dengan bahan ajar atau dari materi yang di ajarkan seorang guru dalam kelas. Apabila guru kurang tepat memilih model pembelajaran, maka siswa menjadi kurang mengerti dalam menangkap pelajaran yang guru berikan dan tujuan pembelajaran itu kurang tercapai. Oleh karena itu untuk menyajikan suatu pokok bahasan tertentu, seorang guru dituntut untuk memilih suatu model yang sesuai. Atas dasar ini dapat dikatakan bahwa model pembelajaran sangat penting dalam suatu kegiatan pembelajaran.

Penggunaan model dan pendekatan pembelajaran merupakan suatu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Dalam hal ini guru sangat penting dalam proses belajar mengajar. Salah satu tugas guru dapat diartikan sebagai kegiatan yang ditujukan untuk membelajarkan siswa, dimana siswa berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Namun kenyataannya masih banyak guru yang menggunakan metode pembelajaran konvensional (ceramah, tanya jawab, pemberian tugas) dimana guru menerangkan dan siswa mendengar dan mencatat, sehingga sering ditemui minimnya keterlibatan siswa dalam belajar di kelas yang menyebabkan siswa bersifat pasif. Akibat kurangnya keaktifan siswa dalam belajar sehingga siswa menganggap pelajaran tersebut membosankan.

Di samping pemilihan model pembelajaran yang tepat, perolehan hasil belajar dipengaruhi oleh kemampuan guru mengenali karakteristik siswa dapat membantu terselenggaranya proses pembelajaran secara efektif yang memungkinkan peningkatan hasil belajar siswa.

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan peneliti secara langsung di lingkungan sekolah di temukan fakta bahwa belajar masih merupakan kegiatan yang membosankan bagi siswa. Dilihat dari siswa yang tidak betah berada di ruang kelas dan ingin pelajaran berakhir. Hal ini terjadi karena siswa kurang dilibatkan dalam aktivitas belajar secara langsung oleh guru. Guru masih menggunakan metode pembelajaran konvensional yaitu metode pembelajaran yang berpusat pada guru sehingga siswa tidak ikut aktif dalam proses belajar mengajar.

Sehubungan dengan hal diatas peneliti memberikan masukan untuk perbaikan proses belajar mengajar. Agar dalam proses belajar mengajar guru dapat melibatkan siswa dan membuat siswa lebih aktif di kelas. Salah satu upaya dalam memperbaiki proses belajar mengajar tersebut adalah menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* dengan pendekatan *saintifik*. Model pembelajaran *Project Based Learning* memungkinkan siswa untuk melakukan aktivitas belajar *saintifik* berupa kegiatan : Bertanya, melakukan pengamatan, melakukan penyelidikan atau percobaan, menalar, dan menjalin hubungan dengan oranglain dalam upaya memperoleh informasi dalam pembelajaran. Dari kegiatan tersebut maka siswa menjadi lebih aktif dan terlibat dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning* dengan menggunakan Pendekatan *Saintifik* terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Kearsipan Kelas X Administrasi Perkantoran di SMK Swasta Muhammadiyah 5 Kisaran”**.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka identifikasi masalahnya dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kurang tertariknya siswa pada proses belajar mengajar yang berlangsung di kelas.
2. Pembelajaran yang masih berpusat pada guru sehingga siswa kurang berperan aktif dalam proses belajar mengajar
3. Model Pembelajaran *Project Based Learning* dengan pendekatan *Saintifik* belum pernah diterapkan sebelumnya.

## 1.3 Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan jelas maka peneliti akan membatasi masalah yang diteliti. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Hasil belajar yang diteliti adalah hasil belajar kearsipan siswa dalam ranah kognitif kelas X AP di SMK Swasta Muhammadiyah 5 Kisaran T.P. 2015/2016.
2. Statistik yang digunakan untuk melihat pengaruh adalah uji ANAVA (Analisis Varian) satu jalur.

## 1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah ada pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning* dengan pendekatan *Saintifik* Terhadap Hasil Belajar Kearsipan siswa di Kelas X AP di SMK Swasta Muhammadiyah 5 Kisaran T.P. 2015/2016” ?

### 1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan diatas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Project Based Learning* dengan pendekatan *Saintifik* dan metode pembelajaran konvensional terhadap hasil belajar kearsipan siswa kelas X AP SMK Swasta Muhammadiyah 5 Kisaran T.P 2015/2016.

### 1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi penulis mengenai model dan pendekatan pembelajaran yang dapat diterapkan di sekolah terutama model pembelajaran *Project Based Learning* dengan pendekatan *Saintik*.
2. Sebagai bahan referensi bagi Civitas akademik Universitas Negeri Medan (UNIMED) dan pihak lain yang ingin melakukan penelitian yang sama.
3. Sebagai bahan referensi bagi pihak sekolah terutama guru bidang studi dalam memilih dan menerapkan model serta pendekatan pembelajaran khususnya model pembelajaran *Project Based Learning* dengan pendekatan *Saintifik* dalam rangka meningkatkan hasil belajar